

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan menggunakan rasio keuangan pada Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten OKU Selatan lebih rendah dibandingkan dengan Pemerintah Kabupaten OKU Timur, dimana rata – rata rasio kemandirian keuangan daerah OKU Selatan sebesar 2,82% sedangkan rata – rata rasio kemandirian keuangan daerah OKU Timur sebesar 4,12%, masih tergolong dalam interval 0% - 25%, termasuk kategori pola hubungan Instruktif, yaitu peranan pemerintah pusat masih sangat dominan dibandingkan pemerintah daerah.
2. Rasio efektivitas Pemerintah Kabupaten OKU Selatan lebih tinggi dibandingkan dengan Pemerintah Kabupaten OKU Timur, dimana rata – rata rasio efektivitas OKU Selatan sebesar 122,80% sedangkan rata – rata rasio efektivitas OKU Timur sebesar 112,84%. Kedua daerah ini dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik dalam hal merealisasikan PAD yang telah direncanakan kecuali untuk Kabupaten OKU Timur tahun 2010 dan 2011 yang berjalan Tidak Efektif dan cukup efektif karena efektivitasnya masih dibawah 100%.

3. Rasio efisiensi kabupaten OKU Selatan lebih kecil dibandingkan dengan Kabupaten OKU Timur, dimana rata – rata rasio OKU Selatan sebesar 95,49% atau diantara 90% – 100%, sedangkan rata – rata rasio OKU Timur sebesar 100,79% atau diatas 100% yang artinya Kabupaten OKU Selatan sudah cukup efisien dalam pengelolaan keuangan daerahnya dibandingkan dengan Kabupaten OKU Timur
4. Rasio belanja rutin OKU Selatan sebesar 63,36% lebih rendah dibandingkan rata – rata rasio belanja rutin Kabupaten OKU Timur yaitu sebesar 79,24% dan rata – rata rasio belanja Pembangunan OKU Selatan sebesar 36,65% lebih tinggi dibandingkan rata – rata rasio belanja pembangunan Kabupaten OKU Timur yaitu sebesar 20,77% jadi dapat disimpulkan bahwa kabupaten OKU Selatan lebih baik dibandingkan dengan Kabupaten OKU Timur. Sebagian besar dana yang dimiliki Pemerintah Daerah masih diprioritaskan untuk kebutuhan belanja rutin sehingga rasio belanja pembangunan relatif kecil. Ini dapat dibuktikan dari rata-rata rasio belanja rutin yang masih besar dibandingkan dengan rata-rata rasio belanja pembangunan.
5. Rasio pertumbuhan PAD kabupaten OKU Selatan lebih kecil dibandingkan dengan Kabupaten OKU Timur, dimana rata – rata rasio pertumbuhan OKU Selatan sebesar 27,44% sedangkan rata – rata rasio pertumbuhan OKU Timur sebesar 48,35%. Kedua daerah ini dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik dalam hal pertumbuhan PAD secara positif.

5.2. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten OKU Selatan dan Kabupaten OKU Timur harus terus meningkatkan dan pengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun ke tahun dan mengurangi ketergantungan terhadap sumber dana ekstern atau bantuan pemerintah pusat dan provinsi dengan cara mengelolah sumber daya yang belum diolah selama ini.
2. Diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten OKU Selatan dan Kabupaten OKU Timur meningkatkan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun ke tahun sehingga dapat melaksanakan otonomi daerah dengan lebih baik. Upaya yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai kesadaran membayar pajak dan retribusi daerah.
3. Diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten OKU Selatan dan Kabupaten OKU Timur untuk lebih meningkatkan dan memperhatikan kebutuhan belanja rutin (belanja operasi) sehingga rasio belanja pembangunan (belanja modal) terhadap APBD dapat lebih meningkat, sebagai negara berkembang peranan pemerintah daerah untuk memacu pelaksanaan pembangunan masih sangat relatif besar.